



SOSIOLOGI AGAMA

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEMESTER VI**

**PERTEMUAN VII
AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL**

**OLEH:
AJAT SUDRAJAT**

AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL (1)



Adanya kenyataan bahwa pada setiap masyarakat terdapat pelapisan sosial yang menunjuk kepada fenomena tinggi rendahnya kedudukan seseorang atau kelompok dalam suatu masyarakat.



Pelapisan yang terdapat dalam masyarakat agama bisa terjadi karena faktor-faktor formatif tertentu, misalnya keturunan, penguasaan ilmu keagamaan, tingkat kesalehan, jabatan keagamaan, cara berpikir, dan lai-lain.

AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL (2)

- ❑ Contoh klasik pelapisan sosial, misalnya yang terdapat dalam agama Hindu, yaitu ada kelompok Brahma, Kstaria, Waisya, dan Sudra. Suatu pelapisan sosial yang didasarkan pada suatu jenis keahlian tertentu, tetapi berimplikasi pada keturunan.
- ❑ Contoh lain adalah adanya asumsi teologis yang diklaim oleh orang-orang Yahudi bahwa mereka lebih unggul dibanding ras-ras lainnya. Suatu pelapisan sosial yang didasarkan pada ras dan berimplikasi pada keturunan.

AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL (3)



Contoh lain yang dikemukakan Max Weber bahwa masyarakat pedagang memiliki etika kehidupan yang lebih rasional dibandingkan dengan masyarakat petani. Adanya konsep hari pembalasan lebih mudah berkembang dan diterima oleh masyarakat pedagang dibandingkan masyarakat petani.



Contoh lain dalam masyarakat Kristen, menurut Thomas O'Dea, dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu pengurus gereja, bangsawan, dan rakyat kebanyakan.

AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL (4)

- Menurut Glock dan Stark, bahwa kelas sosial mempunyai pengaruh besar terhadap partisipasi kegiatan keagamaan. Menurutnya, orang-orang miskin kurang terlibat dalam aktivitas gereja dan mereka juga kurang mendapat informasi keagamaan. Tetapi yang menarik justru mereka lebih emosional dalam beragama dibanding mereka yang kaya.
- Menurut Fukuyama, pengetahuan dan partisipasi keagamaan berkorelasi dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi. Sedangkan intensitas perasaan keagamaan berkorelasi dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah.

AGAMA DAN STRATIFIKASI SOSIAL (5)

Hubungan antara stratifikasi sosial dengan institusi agama menurut Broom adalah:

1. Kaum wanita lebih banyak yang percaya kepada intuisi dibanding pria.
2. Wanita menganggap ajaran agama sangat penting.
3. Orang kulit hitam menganggap agama lebih penting dibanding kulit putih.
4. Dilihat dari segi usia: semakin tua semakin tebal kepercayaannya terhadap agama.
5. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin rendah pandangannya mengenai pentingnya agama.
6. Pekerjaan yang memerlukan keahlian: agama sangat penting. Sedangkan mereka yang serabutan: agama tidak begitu penting.

Menurut Robert Bellah, perbedaan status dalam masyarakat agama biasanya didasarkan pada faktor usia, jenis kelamin, dan kedudukan dalam keluarga.